

HADAPI MASA PANCARоба

Potensi Penyakit Leptospirosis Perlu Diwaspadai

YOGYA (KR) - Potensi penyakit leptospirosis perlu tetap diwaspadai oleh masyarakat. Terutama dengan memperhatikan kebersihan lingkungan guna meminimalisir potensi penyebaran penyakit yang disebabkan oleh bakteri leptospira tersebut.

Kepala Dinas Kesehatan Kota Yogya Emma Rahmi Aryani, menyebut hingga bulan ini ditemukan 22 kasus leptospirosis. Sementara di tahun 2022 kasus leptospirosis sebanyak 16 kasus dan 2 kasus meninggal dunia. "Dari temuan kasus memang tidak banyak namun jika terlambat ditangani bisa berakibat fatal," jelasnya, Rabu (25/10).

Penularan penyakit tersebut biasanya melalui air

seni hewan yang terinfeksi leptospira seperti tikus, anjing dan hewan ternak lainnya. Bakteri leptospira bisa masuk melalui anggota tubuh manusia yang mengalami luka terbuka. Terutama dari genangan air yang sudah terkontaminasi dengan bakteri. Sebagian besar pasien leptospirosis banyak beraktivitas di sawah maupun mengolah sampah.

Emma menambahkan,

gejala penyakit leptospirosis antara lain demam tinggi, sakit kepala, nyeri otot, badan lemas, menggigil serta mata memerah bahkan muntah. Ketika terdapat gejala tersebut diharapkan segera memeriksakan diri ke fasilitas layanan kesehatan terdekat agar mendapatkan penanganan yang cepat dan tepat. Jika tidak ditangani, leptospirosis dapat menyebabkan kerusakan ginjal, hati dan bahkan

kematian.

"Kami berharap masyarakat terus menjaga pola hidup bersih. Salah satunya dengan rajin membuang sampah yang ada di rumah. Selain itu rajin menguras genangan air di kamar mandi agar tidak ada infeksi bakteri leptospira," ujarnya.

Penyakit leptospirosis juga berpotensi merebak ketika memasuki masa pancaroba. Berdasarkan prediksi, masa pancaroba akan terjadi pada akhir bulan ini atau awal November yang ditandai dengan mulai turunnya air hujan. Bukan hanya leptospirosis saja yang di-

waspadai melainkan potensi penyakit lain seperti demam berdarah. Pasalnya, genangan air yang terjadi kerap menjadi sarang nyamuk serta berbagai macam bakteri. Oleh karena itu masyarakat harus lebih peduli terhadap kebersihan lingkungan dan selalu menerapkan pola hidup sehat.

Emma menjelaskan, jika terjadi kegawatdaruratan warga Kota Yogya ataupun wisatawan bisa segera menghubungi Public Safety Center (PSC) di 119. Selama 24 jam dapat diakses dan tercover oleh Jaminan Kesehatan Daerah (Jamkesda) selama lokasi kejadi-

an berada di Kota Yogya. "Jika terjadi kegawatdaruratan bisa menghubungi PSC di 119. Semua akan tercover Jamkesda. Upaya ini kita lakukan bukan hanya melindungi

warga Kota Yogya saja tetapi juga melindungi wisatawan yang ada di Kota Yogya saat terjadi kecelakaan maupun kegawatdaruratan lainnya," ungkapnya. **(Dhi)-f**

Yayasan Perguruan Tinggi Janabadra Gelar Wayang Kulit Lakon Dewa Ruci

YOGYA (KR) - Yayasan Perguruan Tinggi Janabadra akan mengadakan pergelaran wayang kulit lakon 'Dewa Ruci' di depan kampus Universitas Janabadra, ruas jalan Tentara Rakyat Mataram, Badran Yogyakarta, Sabtu (28/10) mendatang, dengan Dalang Ki Geter Pramuji Widodo dan bintang tamu sinden Tatin Lestari Handayani.

Ketua Pengurus Yayasan Perguruan Tinggi Janabadra, Drs Surjadiman MM menuturkan, pergelaran wayang kulit merupakan kegiatan puncak peringatan ke-13/dies natalis ke-65 Universitas Janabadra. Selain itu dalam rangka Peringatan 95 tahun Hari Sumpah Pemuda, Haul ke-110 KPH Mr Soedarisman Poerwokoesoemo (salah satu Pendiri Utama & Rektor



KR-Devid Permana

Jajaran pimpinan Yayasan dan Universitas Janabadra bersama pimpinan PT BP KR.

pertama UJB) dan ikut serta memeriahkan HUT ke-267 Kota Yogyakarta.

Menurut Surjadiman, dalam penyelenggaraannya Yayasan Perguruan Tinggi Janabadra berkolaborasi dengan LPMK Kelurahan Bumijo, Kemantren Jetis Kota Yogyakarta. Pergelaran

wayang kulit ini menjadi bagian dari kegiatan besar bertajuk 'Jetisfest 2023'. Kegiatan lainnya, senam bersama warga, Jetis Expo dan petas seni dan budaya.

"Pergelaran wayang kulit ini kita adakan juga untuk nguri-uri budaya Jawa yang adiluhung dan menghadir-

kan hiburan bagi masyarakat," terang Surjadiman saat bersilaturahmi dengan Direktur Utama PT BP Kedaulatan Rakyat, M Wirmon Samawi SE MIB. Turut mendampingi Direktur Keuangan Imam Satriadi SH dan Direktur Produksi Baskoro Jati Prabowo SSos.

Sementara itu, Surjadiman didampingi Drs Herdaru Purnomo (Wakil Ketua Pengurus Yayasan Perguruan Tinggi Janabadra), Dr Risdianto ST MT (Rektor UJB), Sunarya Raharja SH MHum (Wakil Rektor III UJB) dan Ir Agus Supriyadi (Ketua LPMK Kelurahan Bumijo).

Direncanakan akan dihadiri Pejabat Walikota Singing Raharjo yang akan meninjau langsung Pentas Seni Jetisfest 2023 dan memberikan sambutan se-

kaligus menyerahkan tokoh wayang lakon Bimo/Wijoseno/Werkudoro.

Rektor UJB Dr Risdianto ST MT menambahkan, berbagai kegiatan telah diadakan sebelumnya dalam rangka peringatan dies, seperti ziarah ke makam pendiri Janabadra, tasyakuran, bakti sosial donor darah, gowes napak tilas UJB dan lomba-lomba akademik dan nonakademik.

Sedangkan untuk pergelaran wayang kulit berkolaborasi dengan LPMK Kelurahan Bumijo menghadirkan pemerian seni budaya dan produk UMKM. "Bagi Universitas Janabadra berkolaborasi dengan berbagai pihak sangat penting untuk mendukung kemajuan kampus," katanya. **(Dev)-f**

**PENGUMUMAN KEDUA
LELANG EKSEKUSI HAK TANGGUNGAN**

Berdasarkan Pasal 6 Undang-Undang Hak Tanggungan Nomor 4 Tahun 1996, PT. Bank Panin, Tbk Kantor Cabang Utama Yogyakarta selaku Penjual, beralamat di Jl. Gejayan CT.X No. 10, Caturtunggal, Depok, Sleman, Yogyakarta, melalui Kantor Pelayanan Kekayaan Negara dan Lelang (KPKNL) Yogyakarta akan melaksanakan lelang Eksekusi Hak Tanggungan dengan penawaran lelang dilakukan secara tertulis tanpa kehadiran peserta lelang melalui internet dengan cara penawaran secara tertutup (closed bidding) yang dapat dilihat di website DJKN : www.lelang.go.id terhadap obyek jaminan atas nama debitur sebagai berikut :

GIYARTO
2 (Dua) bidang tanah pekarangan berikut bangunan dan segala turutan diatasnya di jual 1 (satu) paket dengan total luas 358 m2, sesuai dengan Sertifikat Hak Milik (SHM) No.03456/Tirtoadi; seluas 163 m2, dan Sertifikat Hak Milik (SHM) No.03457/Tirtoadi; seluas 195 m2 terletak di Desa Tirtoadi, Kecamatan Mili, Kabupaten Sleman, Propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta, keduanya terdaftar atas nama GIYARTO.
Harga Limit Rp. 1.382.000.000,- dengan Uang Jaminan : Rp.300.000.000,-

Pelaksanaan Lelang
Hari/Tanggal : Kamis, 09 November 2023
Pukul : 10.00 WIB
Batas Akhir Penawaran : 10.00 waktu server Aplikasi Lelang Internet sesuai WIB
Alamat Domain : www.lelang.go.id
Tempat Lelang : KPKNL Yogyakarta
Jalan Kusumanegara No.11, Yogyakarta
Penetapan Pemenang : setelah batas akhir penawaran
Peserta lelang diharapkan menyesuaikan diri dengan penggunaan waktu server yang tertera pada alamat domain diatas

Syarat-syarat Lelang :

- Calon peserta lelang dapat melihat obyek lelang di lokasi sejak diumumkan.
- Penawaran lelang dilaksanakan dengan penawaran secara tertulis tanpa kehadiran peserta lelang melalui internet, dengan penawaran secara closed bidding (penawaran secara tertutup) yang diakses pada alamat domain : www.lelang.go.id, "cara penggunaan dapat dilihat pada menu "tata cara dan prosedur panduan penggunaan" pada domain tersebut.
- Calon peserta lelang mendaftarkan diri pada Aplikasi Lelang Internet alamat domain angka 2 diatas, kemudian mengaktifkan akun dan merekam (Scan) KTP, NPWP (ekstensi file ".jpg", ".png), dan nomor rekening atau nama sendiri. Peserta yang bertindak sebagai kuasa badan usaha diwajibkan mengunggah surat kuasa notaris, akta pendirian perusahaan danubahannya, NPWP perusahaan dalam satu file.
- Jaminan penawaran lelang:
a. Peserta lelang diwajibkan menyetor uang jaminan dengan jumlah/nominal yang disetorkan harus sama dengan jaminan yang disyaratkan dalam pengumuman lelang, disetorkan sekaligus (bukan cicilan), dan efektif diterima oleh KPKNL selambat-lambatnya 1 (satu) hari sebelum pelaksanaan lelang.
b. Jaminan disetorkan ke nomor Virtual Account (VA) peserta lelang, nomor VA akan dikirimkan secara otomatis dari alamat domain di atas kepada akun peserta lelang, setelah berhasil melakukan pendaftaran, data identitas dinyatakan valid, dan memilih barang yang dilelang.
- Penawaran lelang dimulai paling sedikit sama dengan nilai limit, penawaran lelang dapat dikirimkan berkali-kali, sampai dengan batas waktu di atas.
- Pemenang lelang harus melunasi Pokok Lelang dan Bea Lelang sebesar 2% ditunjukkan ke Nomor VA pemenang lelang paling lambat 5(lima) hari kerja sejak pelaksanaan lelang. Apabila wanprestasi atau tidak melunasi kewajiban pembayaran sesuai ketentuan di atas, uang jaminan akan disetorkan ke Kas Negara. Pemenang lelang akan dikenakan BPHTB sesuai ketentuan yang berlaku.
- Obyek dilelang dalam kondisi apa adanya dengan segala konsekuensi biaya tertanggung atas obyek lelang. Peserta lelang dianggap telah mengetahui kondisi obyek lelang. Peserta lelang tidak dapat menuntut ganti rugi apabila lelang dibatalkan karena sesuatu hal sesuai peraturan perundangan yang berlaku.
- Informasi lebih lanjut tentang cara menawar/persyaratan lelang, dapat menghubungi PT. Bank PANIN, Tbk. Kantor Cabang Utama Yogyakarta, Jl. Gejayan CT.X No. 10, Caturtunggal, Depok, Sleman, Yogyakarta. Telp : (0274) 541777 Ext.229 atau Kantor Pelayanan Kekayaan Negara dan Lelang (KPKNL) Yogyakarta, Jalan Kusumanegara No.11, Yogyakarta. Tlp (0274) 544091.

Yogyakarta, 26 Oktober 2023
PT. Bank Panin, Tbk KCU Yogyakarta
Ttd;
Branch Manager

PaninBank

Rapat Kerja Forum Pembauran Kebangsaan Bakesbangpol DIY Libatkan Kaum Muda



Foto : Risbika Putri

Foto Bersama Peserta Rapat Kerja Forum Pembauran Kebangsaan Bakesbangpol DIY

YOGYA (KR) - Badan Kesatuan Bangsa dan Politik (Bakesbangpol) DIY menggelar Rapat Kerja Forum Pembauran Kebangsaan DIY pada Rabu, 25 Oktober 2023 di Hotel Abadi Jogja, Jalan Pasar Kembang No.49, Kota Yogya. Sejumlah 50 orang terdiri dari pengurus Forum Pembauran Kebangsaan DIY dan perwakilan mahasiswa dari berbagai etnis di DIY datang sebagai peserta kegiatan Rapat Kerja Ketiga Forum Pembauran Kebangsaan. Kegiatan tersebut dihadiri oleh Kabid Poldagri Bakesbangpol DIY, Bagas Senoadji A.TD, M.T dan dua narasumber yaitu William E. Aipidely, MA(Direktur Yayasan Satu Nama Yogyakarta) dan Novita Dewi Anjarsari, S.Psi. M.Psi, Psikolog di Unit Konsultasi Psikologi UGM.

Dengan mengambil tema "Dialog Kebangsaan Untuk Indonesia Maju", Kegiatan Rapat Kerja Forum Pembauran Kebangsaan DIY dikemas dalam pendekatan Focus Group Discussion (FGD) guna mendorong peran aktif peserta dalam menyampaikan aspirasi dan aktualisasi terkait substansi.

Kepala Badan Bakesbangpol Provinsi DIY, Dewo Isnu Broto Imam Santoso, SH dalam sambutan yang diwakili oleh Kabid Poldagri Bakesbangpol DIY, Bagas Senoadji menyampaikan jika posisi Indonesia memang sedang berproses menyelesaikan persoalan korupsi, kemiskinan, pengangguran, narkoba, pornografi, hoax. Hal itu bisa menjadi landasan sebuah pembangunan

optimisme kolektif. "Satu saat para anak muda akan mampu mewujudkan cita-cita atau harapan Indonesia dan menjadi terhormat di antara bangsa lain di dunia. Dalam gerakan kepemudaan yang inklusif dan integral, yaitu gerakan moral, gerakan intelektual sekaligus gerakan membangun optimisme kolektif bangsa," pesan Dewo.

la menambahkan, melihat pentingnya peran generasi muda dalam membangun Indonesia yang maju berkelanjutan, maka penguatan generasi muda secara jasmani

mental harus secara serius dilakukan untuk menjamin proses pembangunan sumber daya manusia nasional agar menghasilkan generasi yang tangguh dan berdaya saing.

Di samping itu, Kabid Poldagri Bakesbangpol DIY, Bagas Senoadji mengatakan jika Yogya adalah miniatur Indonesia yang mana hampir seluruh suku ada.

"Forum Pembauran Kebangsaan kali ini yang dihadiri banyak perwakilan suku, semoga bisa menyamakan persepsi. Outputnya diharapkan para pemangku kepentingan di tingkat pusat dan daerah mampu

berkolaborasi dengan baik. Tentunya untuk mewujudkan kesehatan jasmani dan mental dari setiap anak bangsa," tutur Bagas.

Forum Pembauran Kebangsaan (FPK) DIY sebagai mitra pemerintah daerah dalam hal ini Badan Kesatuan Bangsa dan Politik DIY mempunyai peran penting sebagai lembaga yang berpartisipasi aktif dan memiliki pengaruh yang besar di masyarakat dalam upaya menciptakan pembauran kebangsaan.

William E. Aipidely, MA, Direktur Yayasan Satu Nama Yogya menyampaikan bahwa Rapat Kerja Forum Pembauran Ke-

bangsaan DIY dapat dijadikan sarana untuk komunikasi, koordinasi dan fasilitasi serta upaya membina, memelihara dan meningkatkan pembauran kebangsaan di masyarakat DIY.

"Hal ini, bagus dalam konteks potret kota Yogya sebagai miniatur Indonesia. Yang mana jika ada isu masalah dalam pembangunan sebaiknya diangkat, lalu didiskusikan. Oleh karena itu, saya lihat forum pembauran kebangsaan ini menjadi sesuatu yang sangat penting,"tutur William.

la menambahkan, terkait antusias peserta diskusi para peserta, Willy menyadari bahwa ada problem tentang pembauran itu sendiri. Dalam proses untuk membangun kesadaran bahwa menerima perbedaan kultur dan cara berpikir merupakan sikap hidup. Menurutnya, tantangan saat ini ialah bukan mencari persamaan, tapi menerima perbedaan dengan lebih positif.

"Tapi semua punya semangat untuk mencari solusi terbaik agar pembauran itu tidak menjadi sosial konflik. Tapi dia menjadi kekuatan bagi bangsa,"tandasnya.

Psikolog Unit Konsultasi Psikologi UGM, Novita Dewi Anjarsari, S.Psi. M.Psi turut menyampaikan jika kesehatan mental diperlukan dalam berbangsa.

"Keberagaman Indonesia yang ada di Yogya terus meningkat. Bahkan permasalahan kesehatan mental semakin lama semakin kompleks. Kita perlu duduk bersama melihat satu sama lain. Jika ada satu kelompok yang sehat mental, setidaknya bisa mengurangi konflik yang ada,"ungkap Novita. **(*)3**



Foto : Risbika Putri

Acara Rapat Kerja Forum Pembauran Kebangsaan Bakesbangpol DIY



Foto : Risbika Putri

Kabid Poldagri Bakesbangpol DIY, Bagas Senoadji A.TD, M.T. (baju batik)